

KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS X SMK NEGERI 4 MAKASSAR

AMALIA NURHIKMA

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA, FAKULTAS BAHASA
DAN SASTRA, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Amalianurhikma@gmail.com

Abstrak

Amalia Nurhikma. 2018. “Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Makassar”. *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar. (Dibimbing oleh Muhammad Saleh dan Helena Emma Maria.)

Tujuan penelitian untuk mengklasifikasikan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 4 Makassar berdasarkan aspek struktur teks, ciri kebahasaan dan pilhan kata (diksi). Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X SMK Negeri 4 Makassar yang berjumlah 553 siswa. Sampel yang ditetapkan sebanyak 53 siswa kelas X SMK Negeri 4 Makassar. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling* dengan pertimbangan subjek yang diteliti terbagi atas beberapa kelompok jurusan (*cluster*) yang heterogen. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah teknik penugasan. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah *teknik statistic deskriptif kuantitatif*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 4 Makassar dikategorikan *cukup memadai*. Hal ini dibuktikan oleh pemerolehan skor siswa yang tersebar pada tiga aspek, yaitu 1) aspek struktur yaitu 2,8 berkategori *memadai*, 2) aspek ciri kebahasaan yaitu 2,4 berkategori *cukup memadai*, dan 3) aspek pilihan kata (diksi) yaitu 2,2 berkategori *cukup memadai*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi yaitu *cukup memadai*. Dibuktikan oleh pemerolehan nilai siswa yakni 62,2 yang berkategori *cukup memadai*. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam meneliti kemampuan siswa atau peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model, metode, dan strategi pembelajaran yang baik dan mudah diterapkan oleh guru dan siswa sehingga siswa mampu memahami pembelajaran teks dengan baik khususnya pada aspek ciri kebahasaan dan pilihan kata (diksi).

Kata Kunci: Kemampuan, Menulis, Teks Laporan hasil observasi

PENDAHULUAN

Pada pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat keterampilan yang diharapkan siswa dapat menguasainya, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan

keterampilan menulis (*writing skills*). Melalui keterampilan-keterampilan tersebut siswa diharapkan mampu meningkatkan komunikasi bahasa Indonesianya dengan baik dan benar. Pembelajaran bahasa selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, juga untuk meningkatkan kemampuan

berpikir, mengungkapkan gagasan, perasaan, pendapat, menyampaikan informasi tentang suatu peristiwa dan kemampuan memperluas wawasan di lingkungan sekitar. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah saat ini menggunakan kurikulum 2013 yang merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Aspek keterampilan dalam kurikulum 2013 tidak disebutkan secara tersirat seperti kurikulum sebelumnya, tetapi mengarah pada pembelajaran berbasis teks, baik dalam bentuk lisan maupun tulis. Secara tidak langsung semua kompetensi inti pada setiap bahan ajar harus menguasai keempat keterampilan berbahasa. Salah satu keterampilan tersebut yakni keterampilan menulis.

Pembelajaran menulis merupakan salah satu objek keterampilan berbahasa yang sangat dibutuhkan, terutama dalam mengungkapkan ide, pikiran, dan pesan melalui teks. Pembelajaran menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008:3). Dalam dunia pendidikan formal, keterampilan menulis sangat berperan penting.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 dalam Permendikbud nomor 24 tahun 2016 lebih menekankan pada pembelajaran berbasis teks yaitu teks deskripsi, teks prosedur, teks laporan hasil observasi, buku fiksi dan nonfiksi, surat pribadi dan surat dinas, puisi rakyat, serta fable atau legenda. Berdasarkan berbagai jenis teks dalam kurikulum 2013, peneliti tertarik untuk meneliti teks laporan hasil observasi.

Teks laporan hasil observasi merupakan salah satu jenis teks baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Selain itu, teks laporan hasil observasi merupakan jenis teks berbasis pengamatan yang mampu mengasah kepekaan siswa terhadap lingkungan. Menurut Priyatni (2014:76) teks laporan hasil observasi adalah teks yang menyampaikan informasi tentang sesuatu apa adanya sebagai hasil pengamatan dan analisis secara sistematis, tidak dibumbui dengan respon pribadi tentang objek yang dilaporkan tersebut. Materi “Menulis teks laporan hasil observasi,” merupakan materi pertama yang terdapat dalam buku ajar siswa kelas X. Teks laporan hasil observasi juga disebut teks klasifikasi karena teks tersebut memuat klasifikasi mengenai jenis-jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu.

Tujuan dari pembelajaran teks laporan hasil observasi adalah menjabarkan atau mengklasifikasikan secara umum sesuatu hal didasarkan pada hasil observasi atau pengamatan. Sebenarnya siswa sudah menggunakan teks ini dalam kehidupan sehari-hari, namun siswa tidak menyadari bahwa teks tersebut adalah teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi dipelajari pada dua jenjang pendidikan yang berbeda, yaitu kelas VII SMP dan kelas X SMA/SMK. Kemunculannya pada dua jenjang pendidikan yang berbeda ini membuktikan bahwa teks laporan hasil observasi penting untuk dikuasai. Dalam materi menulis teks laporan hasil observasi siswa diharapkan mampu mengetahui struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi, serta mengetahui ciri kebahasaan yang ada dalam teks laporan hasil observasi.

Salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 adalah SMK Negeri 4 Makassar. Selain itu siswa kelas X SMK Negeri 4 Makassar telah mendapat pembelajaran menulis laporan hasil observasi sesuai dengan kurikulum

yang berlaku. Mengacu pada hal tersebut, peneliti menetapkan judul penelitian “Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Makassar”..

Untuk mengurai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian diperlukan teori sebagai landasan untuk memperkuat acuan penelitian. Adapun landasan teori dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pengertian Menulis

Dalam KBBI (2008:1497) menulis merupakan membuat huruf (angka dsb.) dengan pena (pensil, kapur, dsb): melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan: menggambar, melukis: membuat (kain).

Menurut Tarigan (2008:3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Lebih lanjut Tarigan (2008:22) mengemukakan menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambar grafik itu. Gambar atau lukisan mungkin dapat menyampaikan makna-makna, tetapi tidak menggambarkan kesatuan-kesatuan bahasa. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa.

Sedangkan Ishak (2014:5) berpendapat bahwa menulis merupakan upaya melakukan komunikasi dengan pembaca. Namanya bukan komunikasi timbal-balik, tapi komunikasi sepihak. Meskipun komunikasi sepihak, namun memerlukan strategi dan argumentasi sebagai suatu cara yang sangat berguna, lebih-lebih dalam melakukan komunikasi

langsung yang terkadang dipengaruhi oleh pandangan-pandangan yang subjektif.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa dengan menyampaikan pikiran atau perasaan secara tidak langsung melalui lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang atau pembaca.

2. Teks Laporan Hasil Observasi

a. Pengertian Teks Laporan Hasil Observasi

Priyatni (2014:76) mengungkapkan bahwa teks laporan hasil observasi adalah teks yang menyampaikan informasi tentang sesuatu apa adanya sebagai hasil pengamatan dan analisis secara sistematis, tidak dibumbui dengan respon pribadi tentang objek yang dilaporkan tersebut. Sedangkan Kemendikbud (2017:135) mengemukakan bahwa teks laporan hasil observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya investigasi/penelitian secara sistematis.

Teks laporan hasil observasi menghadirkan informasi tentang suatu hal secara apa adanya lalu dikelompokkan dan dianalisis secara sistematis sehingga dapat menjelaskan suatu hal secara rinci dan dari sudut pandang keilmuan. Teks ini berisi hasil observasi dan analisis secara sistematis. Laporan hasil observasi bisa berupa hasil riset secara mendalam tentang suatu benda, tumbuhan, hewan, konsep/ekosistem tertentu.

Berdasarkan pemaparan di atas tentang teks laporan hasil observasi maka dapat disimpulkan bahwa teks laporan hasil observasi merupakan teks yang menyampaikan atau melaporkan informasi berdasarkan hasil pengamatan dan analisis secara sistematis dan tidak menyertakan

aksioma subjektif penulis tentang objek yang dilaporkan tersebut.

b. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Dikutip dari Kemendikbud (2017:145) Struktur umum teks laporan hasil observasi ada tiga yaitu:

1) Pernyataan umum/klasifikasi umum/definisi umum: Pernyataan umum/definisi umum berisi definisi, kelas/kelompok, keterangan umum, atau informasi tambahan tentang subjek yang dilaporkan. Pernyataan umum berisi informasi umum (nama latin, asal usul, kelas, informasi tambahan tentang hal yang dilaporkan). **(2) Deskripsi bagian:** berisi perincian bagian-bagian hal yang dilaporkan. Kalau binatang mencakup ciri fisik, habitat, makanan, perilaku. Kalau tumbuhan berupa perincian ciri fisik bunga, akar, buah atau perincian bagian yang lain. yang menjelaskan (memerinci). Deskripsi bagian menggunakan istilah dalam bidang ilmu, kata baku, dan kalimat efektif. Kata sambung yang digunakan: yaitu, dan, selain itu, di samping itu, dari segi rincian jenis kelompok pertama, kedua, dan lain-lain. **(3) Simpulan:** berisi ringkasan umum hal yang dilaporkan (simpulan iniboleh ada dan boleh tidak ada).

c. Ciri Bahasa Teks Laporan Hasil Observasi

Priyatni (2014:77) mengemukakan terkait segi kebahasaan teks laporan hasil observasi memiliki empat ciri yakni: (1) Penggunaan nomina, (2) Penggunaan adjektiva, (3) Penggunaan verba

3. Diksi (Pilihan kata)

a. Pengertian Diksi

Dalam KBBI (2008:328) Diksi adalah pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga

diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan).

Pengertian pilihan kata atau diksi jauh lebih luas dari apa yang dipantulkan oleh hubungan kata-kata bukan saja dipergunakan untuk menyatakan kata-kata mana yang dipakai untuk mengungkapkan suatu ide atau gagasan, tetapi juga meliputi fraseologi, gaya bahasa, dan ungkapan (Keraf, 2008:22-23).

Keraf (2008:24) mengemukakan tiga kesimpulan utama mengenai diksi, antara lain sebagai berikut.

- 1) Pilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat.
- 2) Pilihan kata atau diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan dan kemampuan menemukan bentuk yang sesuai atau cocok dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar.
- 3) Pilihan kata yang tepat dan sesuai hanya dimungkinkan penguasaan sejumlah besar kosa kata atau perbendaharaan kata bahasa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Adapun teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Menurut Sukmadinata (2012:258-259), teknik ini digunakan bilamana populasi tersusun dalam bentuk

jenjang, tingkatan atau strata, juga terbagi atas kelompok-kelompok atau klaster. Di SMA ada jurusan atau program studi sedang di SMK ada jurusan atau bidang-bidang keahlian. Jurusan atau program studi atau bidang keahlian tersebut merupakan klaster-klaster, tidak berbeda dalam tingkatan atau strata, tetapi masing-masing klaster mempunyai karakter sendiri.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara klaster random sampling dikarenakan populasi terdiri atas beberapa kelompok yang heterogen, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Desain deskriptif kuantitatif adalah rancangan penelitian yang menggambarkan variabel penelitian dalam bentuk angka-angka. Angka-angka tersebut menjadi gambaran dari kemampuan siswa. Desain penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mengklasifikasikan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 4 Makassar. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan data sah yang diperoleh dengan memberikan tes kepada siswa dan kemudian hasil tes tersebut disajikan secara objektif.

Prosedur penelitian ini diarahkan pada urutan generalisasi, yakni mengumpulkan data, kemudian data yang ditemukan selanjutnya diinterpretasi hingga pada akhirnya ditarik kesimpulan. Data penelitian ini berupa skor siswa yang diambil dari hasil tes siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Tes tertulis yang diberikan berupa soal esai. Tes esai ini siswa ditugaskan menuliskan teks laporan hasil observasi sesuai pengamatan dilingkungan sekolah. Tes yang digunakan

penulis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengklasifikasikan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Materi tes disajikan dalam bentuk paragraf yang terdiri dari tiga aspek, yakni 1) struktur teks, 2) ciri kebahasaan dan, 3) pilihan kata (diksi). Skor yang telah didapat oleh siswa, selanjutnya dilakukan penghitungan untuk mendapatkan nilai perolehan siswa. Setelah nilai sudah didapat, nilai dianalisis dengan menggunakan teknik *statistik deskriptif*. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data, yaitu membuat daftar skor mentah, membuat distribusi nilai dan persentase, menghitung nilai kemampuan siswa, dan membuat tabel klasifikasi kemampuan siswa.

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X SMK Negeri 4 Makassar tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 553 siswa yang terdiri atas 6 jurusan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 53 siswa. Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Arikunto (2010:112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Makassar akan dijabarkan pada tiga aspek yang telah diteliti, yakni; a) struktur teks, b) ciri kebahasaan dan c) pilihan kata (diksi). Skor yang diperoleh siswa akan didistribusi kedalam tabel dengan perhitungan rumus yang telah ditetapkan pada bab III hingga diperoleh data mengenai hasil kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 4 Makassar.

Untuk lebih jelasnya data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 4 Makassar sebagai berikut.

1. Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Makassar pada Aspek Struktur

Berdasarkan hasil pengamatan dari seluruh siswa yang berjumlah 53 orang yang diberi tes menulis teks laporan hasil observasi pada aspek struktur, skor tertinggi adalah 4 yang diperoleh 5 orang siswa, sedangkan skor terendah adalah 1 yang diperoleh 2 orang siswa. Hasil Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 4 Makassar pada aspek struktur ditunjukkan pada tabel berikut ini.

1. Rata-rata Kemampuan Siswa Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMK Negeri 4 Makassar Pada Aspek Struktur

No.	Skor (X)	Frekuensi (f)	(f) X
1.	4	5	20
2.	3,5	7	24,5
3.	3	21	63
4.	2,5	8	20
5.	2	10	20
6.	1,5	-	-
7.	1	2	2
Jumlah		N=53	$\sum X=149,5$
Rata-rata		$\frac{149,5}{53}$	2,8

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan bahwa dari 53 siswa yang dijadikan sampel penelitian pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi aspek struktur memperoleh skor rata-rata 2,8 dengan kategori *memadai*. Hal ini dapat dilihat dari hasil klasifikasi

kemampuan menulis laporan hasil observasi pada aspek struktur berikut ini.

2. Klasifikasi Kemampuan Siswa Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMK Negeri 4 Makassar Pada Aspek Struktur

No	Interval Skor	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
1.	3,5 – 4,0	Sangat Memadai	12	22,6%	2,8
2.	2,5 – 3,4	Memadai	21	39,6%	
3.	1,5 – 2,4	Cukup Memadai	18	34%	
4.	0,5 – 1,4	Kurang Memadai	2	3,8%	
Jumlah			53	100%	

Berdasarkan tabel diatas hasil klasifikasi kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada aspek struktur diperoleh 12 orang siswa dengan presentase 22,6% berada pada kategori *sangat memadai*, 21 orang siswa dengan presentase 36,6% berada pada kategori *memadai*, 18 orang siswa dengan presentase 34% berada pada kategori *cukup memadai* dan 2 orang siswa dengan presentase 3,8% berada pada kategori *kurang memadai*. Rata-rata skor menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 4 Makassar pada aspek struktur adalah 2,8 yang berada pada kategori *memadai*.

2. Kemampuan Siswa Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMK Negeri 4 Makassar pada Aspek Ciri Kebahasaan.

Berdasarkan hasil pengamatan dari seluruh siswa yang berjumlah 53 siswa yang diberi tes menulis teks laporan hasil observasi pada aspek ciri kebahasaan, diperoleh 1 siswa dengan skor maksimal yaitu 4, sedangkan skor terendah adalah 1 yang diperoleh 2 orang siswa. Hasil kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 4

pada aspek ciri kebahasaan ditunjukkan pada tabel berikut ini.

1. Rata-rata Kemampuan Siswa Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMK Negeri 4 Makassar Pada Aspek Ciri Kebahasaan

No.	Skor (X)	Frekuensi (f)	(f) X
1.	4	1	4
2.	3,5	-	-
3.	3	15	45
4.	2,5	16	40
5.	2	16	32
6.	1,5	3	4,5
7.	1	2	2
Jumlah		N=53	$\sum^x=127,5$
Rata-rata		$\frac{127,5}{53}$	2,4

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan bahwa dari 53 siswa yang dijadikan sampel penelitian pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada aspek ciri kebahasaan memperoleh skor rata-rata 2,4 dengan kategori *cukup memadai*. Hal ini dapat dilihat pada tabel hasil klasifikasi kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada aspek ciri kebahasaan berikut ini.

2. Klasifikasi Kemampuan Siswa Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMK Negeri 4 Makassar Pada Aspek Ciri Kebahasaan

No	Interval Skor	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
1.	3,5-4,0	Sangat Memadai	1	1,9%	2,4
2.	2,5-3,4	Memadai	15	28,3%	
3.	1,5-2,4	Cukup Memadai	16	30,2%	
4.	0,5-1,4	Kurang Memadai	21	39,6%	
Jumlah			27	100%	

Berdasarkan tabel diatas hasil kemampuan siswa menulis teks laporan hasil observasi pada aspek cirri

kebahasaan diperoleh 1 siswa dengan presentase 1,9% berada pada kategori *sangat memadai*, 15 siswa dengan presentase 28,3% berada pada kategori *memadai*, 16 siswa dengan presentase 30,2% berada pada kategori *cukup memadai*, dan 21 siswa dengan presentase 39,6% berada pada kategori *kurang memadai*. Maka diperoleh skor rata-rata 2,4 dengan kategori *cukup memadai*.

3. Kemampuan Siswa Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMK Negeri 4 Makassar pada Aspek Pilihan Kata (Diksi)

Berdasarkan hasil pengamatan dari seluruh siswa yang berjumlah 53 siswa yang diberi tes menulis teks laporan hasil observasi pada aspek pilihan kata (diksi), diperoleh 1 siswa dengan skor tertinggi yaitu 3,5 sedangkan skor terendah adalah 1 yang diperoleh 3 siswa. Hasil kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 4 Makassar pada aspek pilihan kata (diksi) ditunjukkan pada tabel berikut ini.

1. Rata-rata Kemampuan Siswa Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMK Negeri 4 Makassar Pada Aspek Pilihan Kata (Diksi)

No.	Skor (X)	Frekuensi (f)	(f)X
1.	4	-	-
2.	3,5	1	3,5
3.	3	14	42
4.	2,5	5	12,5
5.	2	25	50
6.	1,5	5	7,5
7.	1	3	3
Jumlah		N=53	$\sum^x=118,5$
Rata-rata		$\frac{118,5}{53}$	2,2

Berdasarkan tabel 4.8 dapat digambarkan bahwa dari 53 siswa yang dijadikan sampel penelitian pada

pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada aspek pilihan kata (diksi) memperoleh nilai rata-rata 2,2 dengan kategori *cukup memadai*. Hal ini dapat dilihat pada tabel hasil klasifikasi kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada aspek pilihan kata (diksi) berikut ini.

2. Klasifikasi Kemampuan Siswa Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMK Negeri 4 Makassar Pada Aspek Pilihan Kata (Diksi)

No	Interval Skor	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
1.	3,5 - 4,0	Sangat Memadai	1	1,9%	2,2
2.	2,5 - 3,4	Memadai	14	26,4%	
3.	1,5 - 2,4	Cukup Memadai	5	9,4%	
4.	0,5 - 1,4	Kurang Memadai	33	62,3%	
Jumlah			53	100%	

Berdasarkan tabel 4.9 hasil Kemampuan siswa menulis teks laporan hasil observasi pada aspek pilihan kata (diksi) diperoleh 1 siswa dengan presentase 1,9% berada pada kategori *sangat memadai*, 14 siswa dengan presentase 26,4% berada pada kategori *memadai*, 5 siswa dengan presentase 9,4% berada pada kategori *cukup memadai*, dan 33 siswa dengan presentase 62,3% berada pada kategori *kurang memadai*. Maka diperoleh skor rata-rata 2,2 dengan kategori *kurang memadai*.

4. Analisis Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Makassar

Analisis nilai berdasarkan perolehan skor pada aspek struktur, ciri kebahasaan dan pemilihan kata (diksi) dalam menulis teks laporan hasil observasi siswa, rekapitulasi skor dianalisis untuk menghitung distribusi nilai, frekuensi, persentase, nilai rata-rata, nilai tinggi, nilai tengah, dan nilai rendah. Skor

maksimal untuk menilai kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa yaitu 12 yang merupakan penjumlahan dari masing-masing skor tinggi dari tiga aspek yang diteliti. Hasil skor mentah yang telah diperoleh siswa dianalisis untuk menghitung nilai, frekuensi, persentase, nilai rata-rata, nilai tinggi, nilai tengah, dan nilai rendah.

Berikut adalah tabel distribusi nilai, frekuensi, persentase, nilai rata-rata, nilai tinggi, nilai tengah, dan nilai rendah menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 4 Makassar berdasarkan rekapitulasi skor dari ketiga aspek yaitu struktur, ciri kebahasaan dan pilihan kata (Diksi).

Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Makassar

No.	Nilai (x)	Frekuensi	Persentase (%)	(f) X
1.	95,8	1	1,9%	95.8
2.	83,3	3	5,7%	249.9
3.	79,2	3	5,7%	237.6
4.	75	5	9,4%	375
5.	70,8	6	11,3%	424.8
6.	66,7	4	7,5%	266.8
7.	62,5	10	18,9%	625
8.	58,3	5	9,4%	291.5
9.	54,2	3	5,7%	162.6
10.	50	6	11,3%	300
11.	45,8	3	5,7%	137.4
12.	41,7	1	1,9%	41.7
13.	37,5	1	1,9%	37.5
14.	25	2	3,8%	50
Jumlah		N= 53	100%	$\sum^x = 3295.6$
Rata-rata		$\frac{3295,6}{53}$		62,2

Berdasarkan tabel 4.10 rekapitulasi nilai siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi yang diperoleh

dari 53 jumlah sampel yaitu nilai 95,8 dengan frekuensi 1 orang dan persentase 1,9%. Nilai 83,3 dengan frekuensi 3 orang dan persentase 5,7% Nilai 79,2 dengan frekuensi 3 orang dan persentase 5,7%. Nilai 75 dengan frekuensi 5 orang dan persentase 9,4%. Nilai 70,8 dengan frekuensi 6 orang dan persentase 11,3%. Nilai 66,7 dengan frekuensi 4 orang dan persentase 7,5%. Nilai 62,5 dengan frekuensi 10 orang dan persentase 18,9%. Nilai 58,3 dengan frekuensi 5 orang dan persentase 19,4%. Nilai 54,2 dengan frekuensi 3 orang dan persentase 5,7%. Nilai 50 dengan frekuensi 6 orang dan persentase 11,3%. Nilai 45,8 dengan frekuensi 3 orang dan persentase 5,7%. Nilai 41,7 dengan frekuensi 1 orang dan persentase 1,9%. Nilai 37,5 dengan frekuensi 1 orang dan persentase 1,9% dan nilai 25 dengan frekuensi 2 orang dengan persentase 3,8%

Rangkuman Karakteristik Distribusi Nilai Statistika Tes Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Makassar

No.	Nilai	Jumlah
1.	Jumlah Sampel	53
2.	Nilai Tertinggi	98,5
3.	Nilai Tengah	62,5
4.	Nilai Rendah	25
5.	Jumlah Total Nilai	3295,6
6.	Nilai Rata-rata	62,2

Berdasarkan data tabel 4.11 menunjukkan bahwa, dari 53 siswa kelas X SMK Negeri 4 Makassar yang menjadi sampel penelitian terlihat bahwa, nilai tertinggi yang diperoleh yang menggambarkan kemampuan dalam menulis teks laporan hasil observasi adalah 95,8 nilai tengah 62,5, nilai terendah 25, jumlah total nilai 3,295,6 dan nilai rata-rata 62,2.

Hasil rekapitulasi nilai kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dikonfirmasi ke dalam kriteria Kemampuan yang ditetapkan, yakni apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 85-100 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *sangat memadai* dan berpredikat A. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 75-84 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *memadai* dan berpredikat B. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 55-74 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *cukup memadai* dan berpredikat C. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 5-54 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori *kurang memadai* dan berpredikat D. Berikut adalah tabel klasifikasi kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 4 Makassar

Rekapitulasi Klasifikasi Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Makassar

Interval Nilai	Predikat	Kemampuan	Frekuensi	Persentase (%)
85-100	A	Sangat Memadai	1	1,9%
75-84	B	Memadai	11	20,8%
55-74	C	Cukup Memadai	25	47,2%
25-54	D	Kurang Memadai	16	30,2%
Jumlah			53	100%

Berdasarkan tabel 4.12, kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi yang diperoleh dari 53 jumlah sampel yaitu yang mendapat nilai rentang 85-100 dengan tingkat kemampuan *sangat memadai* memiliki frekuensi 1 orang dengan persentase 1,9%. Nilai rentang 75-84 dengan tingkat kemampuan *memadai* memiliki frekuensi 11 orang dengan persentase 20,8%. Nilai rentang 55-74 dengan tingkat Kemampuan *cukup memadai* memiliki frekuensi 25 orang

dengan persentase 47,2%. Nilai rentang 25-54 dengan tingkat kemampuan *kurang memadai* memiliki frekuensi 16 orang dengan persentase 30,2%.

PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data siswa SMK Negeri 4 Makassar yang diperoleh dari 53 sampel, dilihat dari nilai rata-rata yaitu 62,2 tergolong cukup memadai dalam menulis teks laporan hasil observasi. Siswa sudah cukup memadai menulis teks laporan hasil observasi dengan mengungkapkan ide, memaparkan setiap bagian yang menjadi struktur pembangun teks laporan hasil observasi berdasarkan hasil pengamatan. Hal ini sejalan dengan pendapat Priyatni (2014:76) mengungkapkan bahwa teks laporan hasil observasi adalah teks yang menyampaikan informasi tentang sesuatu apa adanya sebagai hasil pengamatan dan analisis secara sistematis, tidak dibumbui dengan respon pribadi tentang objek yang dilaporkan tersebut.

Pembahasan berdasarkan aspek dalam menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 4 Makassar yaitu aspek kemampuan menulis struktur teks laporan hasil observasi, kemampuan mengaplikasikan ciri kebahasaan, dan kemampuan dalam memilih pilihan kata (diksi).

Berikut pembahasan berdasarkan aspek dalam Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Makassar.

1. Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Aspek Struktur

Menurut Kemendikbud (2017:145) kriteria struktur teks laporan hasil

observasi terdiri dari tiga struktur yakni (1) Pernyataan umum/klasifikasi umum/Definisi umum; (2) Definisi Bagian; dan (3) Penutup. Pada hasil analisis kemampuan menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Makassar yakni, 22,6% siswa berada pada kategori *sangat memadai*, pada kategori ini siswa sudah memadai menulis struktur teks secara lengkap dan urut. 39,6% siswa berada pada kategori *memadai*, pada kategori ini siswa memadai menulis struktur teks secara lengkap namun tidak sesuai urutan. 34% siswa berada pada kategori *cukup memadai*, pada kategori ini siswa hanya menulis dua dari tiga struktur teks laporan hasil observasi yakni definisi umum/ Pernyataan umum/klasifikasi umum dan penutup atau definisi umum/ Pernyataan umum/klasifikasi umum dan definisi bagian. 3,8% siswa berada pada kategori *kurang memadai*, pada kategori ini siswa menulis struktur teks tidak lengkap dan tidak sesuai urutan.

Dari hasil analisis diperoleh rata-rata skor yaitu 2,8 yang berada pada kategori *memadai*, hal ini menerangkan bahwa kemampuan siswa sudah memadai menulis struktur teks laporan hasil observasi dari hasil pengamatan di lingkungan sekolah. rata-rata 3,11 dengan kategori *baik*.

2. Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sesuai dengan Ciri Kebahasaan

Kriteria dalam penggunaan ciri kebahasaan menurut Priyatni (2014:77) yaitu; (1) Penggunaan nomina; (2) Penggunaan adjektiva; (3) Penggunaan verba; dan (4) Penggunaan kata konkret sesuai fakta. Pada aspek ciri kebahasaan hasil klasifikasi tes Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Makassar yakni,

1,9% siswa berada pada kategori *sangat memadai*, pada kategori ini siswa sudah memadai menulis teks laporan hasil observasi dari pengamatan lingkungan sekolah dengan memunculkan empat ciri kebahasaan yakni penggunaan nomina, verba, adjektiva dan kata konkret yang sesuai dengan fakta. 28,3% siswa berada pada kategori *memadai*, pada kategori ini siswa memadai memunculkan tiga dari empat ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi. 30,2% siswa berada pada kategori *cukup memadai*, pada kategori ini siswa hanya memadai memunculkan dua dari empat ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi. 39,6% siswa berada pada kategori *kurang memadai*, pada kategori ini siswa hanya memadai memunculkan satu dari empat ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.

Hasil analisis tes siswa pada aspek ciri kebahasaan diperoleh data sebagai berikut; a) penggunaan nomina pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 4 Makassar memunculkan kata antara lain; *pohon, tempat sampah, meja, kursi, papan tulis, dll.* b) penggunaan verba pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 4 Makassar memunculkan kata antara lain; *mengganti, mengajarkan, mengikuti, dll.* c) penggunaan adjektiva pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 4 Makassar memunculkan kata antara lain; *sejuk, banyak, puas, luas, bagus, baik, nyaman, kecil, gersang, bersih dll.* d) penggunaan kata konkret sesuai fakta pada teks laporan hasil observasi, siswa banyak memunculkan opini dan respon pribadi sehingga kalimat yang disusun tidak sesuai dengan fakta contoh; *“Sekolah SMK Negeri 4 Makassar adalah sekolah unggulan yang ada di Makassar yang mempunyai banyak peminat”*

Dari hasil rekapitulasi diperoleh rata-rata skor yaitu 2,4 yang berada pada

kategori *cukup memadai*.

3. Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Pilihan Kata (Diksi) yang Tepat

Menurut Keraf (2008:24) tiga kesimpulan utama mengenai diksi yakni; (1) pilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat; (2) pilihan kata atau diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan dan Kemampuan menemukan bentuk yang sesuai atau cocok dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar; (3) pilihan kata yang tepat dan sesuai hanya dimungkinkan penguasaan sejumlah besar kosakata atau perbendaharaan kata bahasa. Pada aspek pilihan kata (diksi) hasil klasifikasi tes menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Makassar yakni, 1,9% siswa berada pada kategori *sangat memadai*, pada kategori ini siswa sudah memadai memilih diksi yang tepat, sesuai dengan struktur kalimat, dan logis dalam pengungkapan makna. 26,4% siswa berada pada kategori *memadai*, pada kategori ini siswa memadai memilih diksi yang tepat, sesuai dengan struktur kalimat, namun tidak logis dalam pengungkapan makna. 9,4% siswa berada pada kategori *cukup memadai*, pada kategori ini siswa siswa memadai memilih diksi dengan tepat, namun tidak sesuai dengan struktur kalimat dan tidak logis. 62,3% siswa berada pada kategori *kurang memadai*, pada kategori ini siswa belum memadai memilih diksi dengan tepat, tidak logis dalam pengungkapan makna.

Hasil analisis Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Makassar

memperoleh skor rata-rata adalah 2,2 dengan kategori *cukup memadai*. Dari hasil tes, siswa memadai memilih diksi dengan tepat, namun tidak sesuai dengan struktur kalimat, dan tidak logis dalam pengungkapan makna.

Dari ketiga aspek yang dinilai di atas yakni struktur, ciri kebahasaan dan pilihan kata (diksi) siswa kelas X SMK Negeri 4 Makassar masih membutuhkan bimbingan yang lebih oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada ketiga aspek tersebut, terutama pada aspek pilihan kata (diksi), hal ini terbukti dari pencapaian siswa pada aspek tersebut berada yang memperoleh skor rata-rata 2,2 yang beradapada kategori *cukup memadai*. Berdasarkan kategori aspek yang dinilai yaitu struktur, ciri kebahasaan dan pilihan kata (diksi) siswa kelas X SMK Negeri 4 Makassar lebih dominan memiliki nilai tertinggi pada aspek struktur teks laporan hasil observasi. Siswa kelas X SMK Negeri 4 Makassar mengetahui struktur penulisan teks laporan hasil observasi, hal ini terbukti dengan perolehan rata-rata skor tertinggi diperoleh siswa pada aspek struktur. Pada aspek ciri kebahasaan dan pilihan kata diperoleh skor pada kategori cukup memadai.

Setelah dilakukan penilaian secara keseluruhan pada ketiga aspek yang diteliti yaitu struktur, ciri kebahasaan dan pilihan kata (diksi), diperoleh nilai rata-rata 2,2 yang berada pada kategori *cukup memadai*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMK Negeri 4 Makassar *cukup memadai* menulis Teks Laporan Hasil Observasi.

Musriani (2016) yang menyatakan bahwa Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanete Rilau Kabupaten Barru terogolong dalam kategori *kurang* dengan nilai rata-rata 2,10. Hal ini terlihat dari

hasil penelitian keterampilan menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan ejaan. diperoleh 18 siswa (39,13%) orang yang berkategori terampil dan 28 siswa (60,87%) orang yang berkategori kurang terampil; berdasarkan ciri bahasa 26 siswa (56,53%) orang yang berkategori terampil dan 20 siswa (43,47%) orang yang berkategori kurang terampil; berdasarkan ejaan 4 siswa (8,69%) orang yang berkategori terampil dan 42 siswa (91,31%) orang yang berkategori kurang terampil. Secara keseluruhan tingkat keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanete Rilau Kabupaten Barru diperoleh 38 siswa (82,61%) orang yang berkategori kurang terampil dan 8 siswa (17,39%) orang yang berkategori terampil. Dengan demikian, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tanete Rilau Kabupaten Barru, berkategori kurang terampil. Dapat disimpulkan hasil penelitian ini berbeda dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Musriani, pada hasil penelitian ini kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi berada pada kategori *cukup memadai*. selain itu dalam penelitian ini ditemukan bukan hanya struktur, ciri kebahasaan, dan ejaan yang memerlukan perhatian khusus dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi namun juga pada aspek pilihan kata (diksi).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan disimpulkan bahwa kemampuan siswa menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 4 Makassar berada pada kategori *cukup memadai*, dengan rincian sebagai berikut.

Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada aspek struktur berada

pada kategori *memadai*. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes diperoleh rata-rata skor menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 4 Makassar pada aspek struktur adalah 2,8 yang berada pada kategori *memadai*.

Kemampuan siswa menulis teks laporan hasil observasi pada aspek ciri kebahasaan berada pada kategori *cukup memadai*. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes diperoleh rata-rata skor menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 4 Makassar pada aspek ciri kebahasaan adalah 2,4 yang berada pada kategori *cukup memadai*.

Kemampuan siswa menulis teks laporan hasil observasi pada aspek pilihan kata (diksi) berada pada kategori *cukup memadai*. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes diperoleh rata-rata skor menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 4 Makassar pada aspek pilihan kata (diksi) 2,2 yang berada pada kategori *cukup memadai*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rohani. 2010. *Pengelolaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anggraini, Nanda. 2017. Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Skripsi*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan kelima. Rineka Cipta. Jakarta.
- Farouq, Eka Pratiwi. 2015. Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pitumpanua Kabupate Wajo. *Skripsi*. Makassar: FBS Universitas Negeri Makassar.
- Hardiyana 2015. Analisis Penerapan Model Discovery Learning Dalam Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Makassar. *Skripsi*. Makassar: FBS Unive Negeri Makassar.
- Ishak, Saidulkarnain. 2014. *Cara Menulis Mudah*. Jakarta: Gramedia.
- Kemendikbud. 2014. *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksidan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Leo, Sutanto. 2013. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.

- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mirnawati. 2016. Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lilirilau Kabupaten Soppeng. *Skripsi*. Makassar: Univ 55 Negeri Makassar
- Musriani. 2015. Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tanete Rilau Kabupaten Barru. *Skripsi*. Makassar: FBS Universitas Negeri Makassar.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra (Berbasis Kompetensi)*. Yogyakarta: BPFE.
- Permendikbud (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 24 Tahun 2016 tentang *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarmita, Esti. 2015. Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X Desain Komunikasi Visual 2 SMK Negeri 2 Somba Opu Kabupaten Gowa. *Skripsi*. Makassar: FBS Universitas Negeri Makassar.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutikno, S. 2014. *Metode dan Model Pembelajaran*. Lombok: Holistika.
- Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Zainurrahman. 2013. *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.